

ABSTRAK

MELIA RAMADANI. Efisiensi Saluran Tataniaga Bunga Krisan (*Chrysanthemum*) Di Desa Raya Sumatera Utara Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo. Dibimbing oleh Albert Sembiring, S.Si, M.Si. dan Amelira Haris Nasution, S.P, M.Si.

Bunga adalah tumbuhan yang memberikan keindahan sebagai daya tarik. Tumbuhan ini memiliki tampilan istimewa dan sering dijadikan sebagai dekorasi ruangan bisa juga dijadikan sebagai buket. Pada umumnya bunga krisan dapat dilihat dari bentuk fisik diantaranya warna pada bunga. Salah satu bunga krisan memiliki keindahan dan bernilai ekonomis. Namun rendahnya harga jual ditingkat petani yang akan menjadi kendala. Untuk meningkatkan keuntungan, petani harus mengetahui saluran. Maka peneliti mengambil judul efisiensi saluran tataniaga bunga krisan (*Chrysanthemum*) menggunakan metode studi kasus yang akan dilihat dari margin, *farmer share*, dan rasio keuntungan biaya. Penelitian ini dapat mengetahui dari saluran dan fungsi tataniaga disetiap lembaga. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2022 sampai Januari 2023 di Desa Raya Kabupaten Karo. Responden dipilih menggunakan metode *Non-probability* sampling melalui *purposive sampling* untuk petani dan *snowball sampling* untuk pedagang. Sebanyak 25 petani dan 15 pedagang di Desa Raya menjadi responden. Metode pengolahan data menggunakan analisis kuantitatif. Dari hasil penelitian sistem tataniaga bunga krisan yang akan di jalankan di Desa Raya terdiri dari 3 saluran tataniaga yang merangkum 4 dalam sistem tataniaga fungsi budidaya, fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas). Lembaga tataniaga yang paling efisien terletak pada saluran tiga terdiri dari petani, pedagang besar, dan pedagang pengumpul sampai ke konsumen. Pada saluran ini memiliki margin tertinggi yaitu Rp.6.800/tangkai dan *farmer share* terbesar yaitu 22,73% dengan jumlah rasio yang sangat tinggi sebesar 8,14.

Kata kunci: Bunga Krisan, Efisiensi, Margin Pemasaran, Farmers Share

ABSTRACT

MELIA RAMADANI. Efficiency of Chrysanthemum Flower Sales Channels in Raya Village, North Sumatra, Berastagi District, Karo Regency. Supervised by Albert Sembiring, S.Si, M.Si. and Amelira Haris Nasution, S.P, M.Si.

Flowers are plants that provide beauty as an attraction. This plant has a special appearance and is often used as room decoration and can also be used as a bouquet. In general, chrysanthemum flowers can be seen from their physical form, including the color of the flower. One of the chrysanthemum flowers has beauty and economic value. However, the low selling price at the farmer level will be an obstacle. To increase profits, farmers must know the channels. So the researcher took the title of chrysanthemum (Chrysanthemum) flower sales channel efficiency using a case study method which will look at margin, farmer share, and profit-cost ratio. This research can find out the sales channels and functions in each institution. This research was carried out from November 2022 to January 2023 in Raya Village, Karo Regency. Respondents were selected using the non-probability sampling method through purposive sampling for farmers and snowball sampling for traders. A total of 25 farmers and 15 traders in Raya Village were respondents. The data processing method uses quantitative analysis. From the research results, the chrysanthemum trading system that will be implemented in Raya Village consists of 3 sales channels which include 4 in the sales system, cultivation function, exchange function, physical function and facility function). The most efficient trading institutions are located in channel three consisting of farmers, wholesalers, and collectors to consumers. This channel has the highest margin, namely IDR 6,800/stalk and the largest farmer share, namely 22.73% with a very high ratio of 8.14.

Keywords: Chrysanthemum Flowers, Efficiency, Marketing Margin, Farmers Share.